



## **Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Hidayatut Thullab Sampang**

**Moh. Faddol<sup>1</sup>, Siti Farida<sup>2</sup>, Mujahid<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email:

[fanasta.slalu95@gmail.com](mailto:fanasta.slalu95@gmail.com)

[faridaisme@gmail.com](mailto:faridaisme@gmail.com)

[mujahidalinai@gmail.com](mailto:mujahidalinai@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di SMA Hidayatut Thullab menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Perencanaan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab? *Kedua*, Bagaimana Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab? *Ketiga*, Bagaimana Evaluasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Kesiswaan, Guru dan Siswa. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, perencanaan program ekstrakurikuler di SMA

Hidayatut Thullab ialah dilakukan dengan cara melihat minat serta bakat siswa kemudian menentukan kegiatan, pembina, kapan dan bagaimana mengerjakannya disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum serta sarana dan prasarana lembaga melalui koordinasi Waka Kesiswaan dengan Kepala Sekolah dan musyawarah dengan seluruh Wakil Kepala, guru dan Komite sekolah yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran.. *Kedua*, Pelaksanaan program Ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab dilakukan oleh tim atau pembina setiap kegiatan yang telah dibentuk dengan mengedepankan prinsip rekrutmen internal atau eksternal untuk mengelola program Ekstrakurikuler yang dibebankan kepada setiap masing-masing pembina. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dan sarana yang dimiliki lembaga, seperti di ruang kelas dan halaman sekolah. *Ketiga*, Evaluasi program ekstrakurikuler dilakukan dengan cara berkoordinasi antara wakil kepala bidang kesiswaan dan pembina program ekstrakurikuler secara berkala dan rapat di akhir semester untuk mengetahui bagaimana perkembangan program dan mengukur sejauh mana pencapaian kompetensi siswa untuk mengambil keputusan langkah selanjutnya dari setiap program ekstrakurikuler apakah dilanjutkan, diperbaiki atau diberhentikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Program Ekstrakurikuler, Kompetensi Peserta Didik*

### **Abstrak**

This research discusses extracurricular programs to increase student competency at Hidayatut Thullab High School as the main study in this research, namely: First, how is the extracurricular program planned to increase student competency at Hidayatut Thullab High School? Second, how is the extracurricular program implemented to improve student competency at Hidayatut Thullab High School? Third, how is the evaluation of extracurricular programs in improving student

competency at Hidayatut Thullab High School? This research uses a descriptive qualitative approach with the type of field research. Data sources were obtained through interviews, observation and documentation. The informants were the Principal, Deputy Head for Student Affairs, Teachers and Students. Checking the validity of the data is carried out through extending observations, increasing persistence and triangulation. The results of this research show that: First, planning extracurricular programs at Hidayatut Thullab High School is carried out by looking at students' interests and talents and then determining activities, supervisors, when and how to do them according to the needs of the curriculum and institutional facilities and infrastructure through the coordination of the Head of Student Affairs with the Principal. and deliberations with all Deputy Heads, teachers and school committees which are held at the beginning of each school year. Second, the implementation of the Extracurricular program at Hidayatut Thullab High School is carried out by a team or supervisor for each activity that has been formed by prioritizing the principles of internal or external recruitment to manage the Extracurricular program. charged to each individual builder. The place where extracurricular activities are carried out is adjusted to the needs of the activity and the facilities the institution has, such as in the classroom and school yard. Third, evaluation of extracurricular programs is carried out by coordinating between the deputy head of student affairs and extracurricular program supervisors periodically and at meetings at the end of the semester to find out how the program is developing and measure the extent to which students have achieved competency to make decisions about the next steps for each extracurricular program whether to continue or improve. or dismissed.

**Keywords:** Management, Extracurricular Programs, Student Competencies

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam mewujudkan dan mengembangkan kompetensi yang ada pada diri manusia. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga menjadi peranan penting dari pendidikan. Dalam hal ini lembaga pendidikan tentunya mempunyai strategi dalam mewujudkan itu semua, baik dari manajemen sarana dan prasarana, manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, dan manajemen lainnya yang menyangkut pada pengembangan kompetensi manusia. Jika dilihat dari segi sumber daya manusia, Maka yang lebih diutamakan di sini adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan tentunya mempunyai ruang lingkup yang meliputi perencanaan siswa, penerimaan siswa, pengelompokan siswa, kehadiran siswa, pembinaan disiplin siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa.<sup>1</sup>

Manajemen kesiswaan di dalam lembaga pendidikan tentunya mempunyai peran sangat penting, karena di dalam manajemen kesiswaan terdapat upaya untuk memberikan layanan terhadap siswa semenjak dari proses penerimaan sampai saat siswa meninggalkan lembaga pendidikan atau yang disebut alumni. Dalam manajemen kesiswaan bukan hanya dalam bentuk kegiatan pencatatan kesiswaan saja melainkan juga aspek operasional bentuk kegiatan pencatatan kesiswaan saja melainkan juga aspek operasional perkembangan siswa, diantaranya yaitu kegiatan ekstrakurikuler.<sup>2</sup>

Kegiatan yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pertumbuhan dan ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah sebuah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan

---

<sup>1</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13-14.

<sup>2</sup> Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Suparlan, *Manajemen Berbasis Madrasah dari Teori Sampai dengan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 69 hlm. 73.

pembinaan siswa. Ekstrakurikuler adalah sarana untuk pengembangan diri siswa. Banyak program-program atau kegiatan yang membangun kejiwaan diri anak kepada arah yang lebih baik dengan manajemen yang baik. Maka dalam hal ini manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan madrasah yang dilakukan di luar kelas untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh siswa.<sup>3</sup>

Dalam hal ini akan menopang tujuan pendidikan yang termaktup dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi siswa sebagai mana di maksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik atau keterampilan siswa.

Berdasarkan observasi awal penelitian yang peneliti lakukan di SMA Hidayatut Thullab, penulis mengamati mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam pengembangan kompetensi siswa. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi siswa tersebut tentunya tidak terlepas dari pengelolaan Kompetensi siswa di SMA Hidayatut Thullab terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik bahkan siswa di lembaga tersebut sudah banyak meraih penghargaan mulai dari tingkat kabupaten sampai ke tingkat nasional, meskipun sarana ataupun fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang masih kurang memadai.

---

UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, 4.*

Adapun berdasarkan hasil observasi di SMA Hidayatut Thullab, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga SMA Hidayatut Thullab terdapat berbagai macam pilihan program dimana lembaga menyiapkan wadah untuk siswa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa seperti Pramuka, Pencak Silat, Kaligrafi dan lain sebagainya. Dengan demikian keunikan yang ada di lembaga SMA Hidayatut Thullab terkait manajemen ekstrakurikulernya yaitu di lembaga tersebut terdapat berbagai macam ekstrakurikuler dan program yang dijalankan mampu mengembangkan kompetensi siswa, dibuktikan dengan adanya prestasi yang diraih dari tingkat kabupaten sampai nasional.<sup>5</sup>

Adapun prestasi yang diraih oleh siswa SMA Hidayatut Thullab antara lain: 1) Pramuka, Juara Umum Pergab se Kabupaten Sampang di Padepokan Biru Ompos, juara umum perkemahan se Jawa Timur dan Juara FAVORIT Kategori putri di tuta. 2) Pencak Silat, Juara 1 Kategori Putra Kacabdin 2024, dan Juara 2 pencak silat tradisional open championship ke-1 Jawa Timur.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti. Adapun deskriptif dan penjelasan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Hidayatut Thullab.

Jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan, atau penelitian yang memecahkan masalah dengan cara menggunakan data empiris.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, sesuatu yang mengandung makna-makna adalah data yang

---

Observasi SMA Hidayatut Thullab, 07 Maret 2024, Jam 09.00 WIB.

sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalissi, tapi menekannkan pada makna.<sup>6</sup>

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab**

Menurut Jhonson perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses perencanaan, visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi dirumuskan. Pada tahap awal, pengambilan keputusan berperan sebagai inti dari manajemen. Dengan kata lain, perencanaan melibatkan penentuan langkah-langkah strategis yang akan diambil organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suksesnya sebuah tindakan atau program dipengaruhi oleh mutu langkah awal yang kita lakukan.<sup>7</sup>

Langkah awal dalam perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle Robatal ialah dilakukan dengan cara melihat dan mengamati minat serta bakat siswa-siswi dan menentukan kegiatan apa saja yang bisa lembaga kembangkan untuk meningkatkan kompetensi siswa, juga memilih siapa yang akan mengerjakan, kapan dan bagaimana mengerjakannya disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum serta sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga.

Proses penentuan program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle Robatal ialah melalui koordinasi Waka Kesiswaan dengan Kepala Sekolah dan musyawarah dengan seluruh Wakil Kepala dan Komite sekolah yang dilaksanakan setian awal tahun pelajaran.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 28.

<sup>7</sup> Munib, Et Al, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021), hlm. 23.

Dengan musyawarah tersebut dapat memilih dan menentukan kegiatan apa saja yang dapat diprogramkan menjadi ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle Robatal serta dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai apa yang menjadi tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa serta meningkatkan kompetensi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler paramuka berorientasi pada ranah kognitif yaitu dalam paramuka siswa dilatih kepemimpinan, afektif yaitu pramuka melatih mental yang kuat seperti disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab, dan sifat-sifat lainnya yang terdapat dalam Dasa Dharma (sepuluh bakti) pramuka, dan psikomotorik yaitu siswa dilatih beberapa keterampilan seperti membuat tenda, dalam pelaksanaan kemah dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pembelajarannya mengandung tiga aspek yaitu: kognitif yaitu yang berhubungan kecerdasan dan kemampuan berfikir, afektif yaitu yang berkaitan dengan kontrol emosi, dan karakter siswa dengan mengimplementasikan imajinasi dalam hasil karya kaligrafi dan melatih kefokusannya dalam proses pembuatan sampai hasil karya kaligrafi, serta psikomotorik yaitu yang berhubungan dengan keterampilan tangan dalam menulis kaligrafi, keluasaan gerakan tangan, dan keterampilan yang berkaitan dengan anggota gerak terutama tangan.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat lebih berorientasi pada ranah afektif yaitu melatih siswa dalam membentuk karakter, kontrol emosi, mental, sikap, perilaku dan tanggung jawab, dan psikomotorik yaitu melatih keterampilan siswa dalam gerakan tubuh dengan keunikan khas seni pencak silat atau bela diri, dan mengembangkan kesehatan dan kebugaran. Nilai-nilai luhur dalam pencak silat dikembangkan empat

aspek dalam satu kesatuan, yaitu; aspek spiritual, aspek seni gerak, aspek bela diri, dan aspek olahraga.<sup>8</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Hidayatut Thullab dalam hal perencanaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kompetensi siswa telah melakukan perencanaan sesuai dengan tahapan fungsi manajemen.

## **2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab**

George R. Terry menyatakan “manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari planning, organizing, actuating dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.”<sup>9</sup> Pelaksanaan program ekstrakurikuler merupakan proses mentransformasikan apa yang telah direncanakan sebelumnya menjadi tindakan nyata meliputi siapa yang melaksanakan, kapan waktu pelaksanaan, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana perkembangannya.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab dilakukan oleh tim atau pembina setiap kegiatan dengan membentuk pengorganisasian untuk mengelola program ekstrakurikuler yang dibebankan kepada setiap masing masing tim atau pembina, supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan terorganisir sehingga siswa termotivasi untuk selau aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Pembentukan pembina ekstrakurikuler melalui forum musyawarah

Kepala sekolah, semua wakasek, guru dan komite sekolah dengan cara memilih salah satu guru yang dianggap mampu dan mempunyai

---

<sup>8</sup> Moh. Nur Kholis, Aplikasi Nilai – Nilai Luhur Pencak Silat *Sarana Membentuk Moralitas Bangsa (Jurnal Sportif Vol. 2 no. 2 November 2016)*, hlm. 79.

<sup>9</sup> Syaiful Amri, et Al, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Lombok Barat: Seval, 2022), hlm. 2.

kompetensi di bidang ekstrakurikuler tertentu atau mampu mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk diberi tugas tambahan sebagai pembina ekstrakurikuler seperti pembina ekstrakurikuler pramuka dan kaligrafi, juga mendatangkan pembina dari selain guru dengan mengedepankan prinsip rekrutmen tenaga kependidikan serta mempertimbangkan kesiapan sekolah dalam memfasilitasi pembina seperti pembina ekstrakurikuler pencak silat yang didatangkan dari pagarnusa Kedungdung Sampang. Dengan demikian pelaksanaan program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kompetensi siswa.

Waktu pelaksanaan program ekstrakurikuler ialah di luar jam mata pelajaran, sehingga tidak mengganggu pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka pada hari jumat sore, program ekstrakurikuler pencak silat pada hari sabtu malam, dan kaligrafi pada hari minggu pagi.

Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dan sarana yang dimiliki lembaga, seperti di ruang kelas pada kegiatan kaligrafi, halaman sekolah pada kegiatan pencak silat dan pramuka.

### **3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Hidayatut Thullab**

Evaluasi program dilakukan berlandaskan pada Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB XVI pasal 57 ayat (1) evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan pasal (2) evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Evaluasi program menurut Mugiadi yang dikutip oleh Sudjana menyatakan bahwa evaluasi program adalah upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek.<sup>11</sup>

Evaluasi program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle dilakukan dengan cara berkoordinasi antara wakil kepala bidang kesiswaan dan pembina program ekstrakurikuler secara berkala dan rapat di akhir semester yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan program ekstrakurikuler dan mengukur sejauh mana peningkatan atau pencapaian kompetensi siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa melalui program ekstrakurikuler dan untuk mengambil keputusan langkah selanjutnya dari setiap program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang evaluasi program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle menunjukkan bahwa SMA Hidayatut Thullab telah melakukan evaluasi dengan baik, sehingga mampu meminimalisir kekurangan atau kendala yang terjadi dan mampu mencapai sesuai tujuan dari program ekstrakurikuler yaitu meningkatkan kompetensi siswa dibuktikan dengan hasil pencapaian prestasi yang didapatkan siswa baik di tingkat Kabupaten atau Provinsi, hanya saja perlu dirumuskan secara rinci indikator ketercapaian program ekstrakurikuler untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan apakah program dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

## Penutup

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMA

---

<sup>11</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016 hlm. 21.

Hidayatut Thullab Bapelle Robatal Sampang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Langkah awal dalam perencanaan program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle Robatal ialah dilakukan dengan cara melihat dan mengamati minat serta bakat siswa-siswi kemudian menentukan kegiatan apa saja yang bisa lembaga kembangkan juga memilih siapa yang akan mengerjakan, kapan dan bagaimana mengerjakannya disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum serta sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga melalui koordinasi Waka Kesiswaan dengan Kepala Sekolah dan musyawarah dengan seluruh Wakil Kepala, guru dan Komite sekolah yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Tujuan dari Kegiatan ekstrakurikuler ialah untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa serta meningkatkan kompetensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga SMA Hidayatut Thullab ialah Pramuka, Pencak Silat, dan Kaligrafi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab dilakukan oleh tim atau pembina setiap kegiatan yang telah dibentuk dengan mengedepankan prinsip rekrutmen internal atau eksternal untuk mengelola program ekstrakurikuler yang dibebankan kepada setiap masing-masing tim atau pembina, supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan terorganisir. Dengan demikian pelaksanaan program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuannya yaitu meningkat kompetensi siswa. Waktu pelaksanaan program ekstrakurikuler ialah di luar jam mata pelajaran, sehingga tidak mengganggu pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dan sarana yang dimiliki lembaga, seperti di ruang kelas pada kegiatan kaligrafi, halaman sekolah pada kegiatan pencak silat dan pramuka.

### 3. Evaluasi

Evaluasi program ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab Bapelle dilakukan dengan cara berkoordinasi antara wakil kepala bidang kesiswaan dan pembina program ekstrakurikuler secara berkala dan rapat di akhir semester yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan program ekstrakurikuler dan mengukur sejauh mana peningkatan atau pencapaian kompetensi siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa melalui program ekstrakurikuler dan untuk mengambil keputusan langkah selanjutnya dari setiap program ekstrakurikuler apakah dilanjutkan, diperbaiki atau diberhentikan.

#### **Daftar Rujukan**

- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, 4*.
- Munib, et Al. *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 1, No. 1, Maret, 2021*.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kholis, Moh. Nur. Aplikasi Nilai – Nilai Luhur Pencak Silat *Sarana Membentuk Moralitas Bangsa (Jurnal Sportif Vol. 2 no. 2 November 2016)*
- Amri, Syaiful. et Al. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Lombok Barat: Seval, 2022.
- Majir, Abdul. *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.